

IDENTIFIKASI POTENSI DAYA TARIK WISATA DI PANTAI DUNU KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA

Poppy Arnold Kadir¹⁾, Rendy Wijaya²⁾

^{1,2} Program Studi Pariwisata, Program Vokasi Universitas Negeri Gorontalo

Email: poppykadir76@gmail.com, rendy.wijaya@ung.ac.id

Asal Negara: Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Potensi Daya Tarik Wisata Di Pantai Dunu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan komponen kepariwisataan 4A (*Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary*). Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif interpretatif. Teknik pengumpulan data melalui beberapa instrument yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan data di lapangan, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data melalui instrument yang digunakan adalah wawancara mendalam, pengamatan, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan objek wisata Pantai Dunu ini sebagai daya tarik. *Attraction* (1) wisata dengan keindahan alam memiliki hamparan pasir yang sangat luas dan ombak yang tenang, pantai yang memiliki ciri khas pemandangan 2 pulau didepanya yang merupakan daya tarik sendiri (2) wisata budaya yaitu makanan khas daerah seperti Binte Biluhuta, Ilabulo, Bilentango (3) Wisata buatan seperti festival paralayang yang dikelola oleh Pokdarwis desa Dunu yaitu kelompok sadar wisata. *Accessibility*, Lokasi Pantai Dunu dapat ditempuh kurang lebih 2 jam dari kota Gorontalo dengan menggunakan kendaraan roda 4 maupun roda 2 aksesibilitas jalan yang tersedia sangat baik sehingga membuat wisatawan nyaman dalam melakukan perjalanan menuju Desa Dunu. *Amenity*, Akomodasi yang tersedia di desa Dunu saat ini berjumlah 2 Penginapan. Akomodasi ini dimiliki oleh pribadi/perorangan, namun penginapan ini bisa disewakan bagi pengunjung yang akan menginap. *Ancillary*, sudah ada kelompok dasar wisata atau pokdarwis yang bertugas untuk mengelola wisata Pantai Dunu.

Kata kunci: Daya Tarik; Wisata; Pantai Dunu

ABSTRACT

*This study aims to identify the Potential of Tourist Attractions in Dunu Beach, Monano District, Gorontalo Regency. Based on the 4A tourism component (Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary). Methods This research uses qualitative research with interpretive descriptive methods. The data collection technique through several instruments used in this study is adjusted to the needs of data in the field, namely primary data and secondary data. The data collection techniques through the instruments used are in-depth interviews, observations, and documentation. The results of this study show that Dunu Beach tourist attraction is an attraction. *Attraction* (1) tourism with natural beauty has a very wide stretch of sand and calm waves, beaches that have a characteristic view of 2 islands in front of it which are their own attraction (2) cultural tourism, namely regional specialties such as Binte Biluhuta, Ilabulo, Bilentango (3) Artificial tourism such as paragliding festivals managed by the Pokdarwis of Dunu village, namely tourism awareness groups. *Accessibility*, the location of Dunu Beach can be reached approximately 2 hours from the city of Gorontalo by using 4-wheeled vehicles and 2-wheeled vehicles, the road accessibility available is very good so that it makes tourists comfortable in traveling to Dunu Village. *Amenity*, The accommodation available in Dunu village currently amounts to 2 Lodgings. This accommodation is privately owned, but this inn can be rented for visitors who will stay. *Ancillary*, there is already a basic tourism group or pokdarwis who are tasked with managing Dunu Beach tourism.*

Keywords: Attractiveness; Tour; Dunu Beach

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia dan menjadi penyumbang devisa utama. Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) dalam laporan Tourism Trends and Policies 2022 menyebutkan pada tahun 2019, sektor pariwisata menyumbang 5.0 % dari pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada triwulan I 2023 secara kumulatif

mencapai 2,5 juta kunjungan atau naik 508,87 % dibandingkan periode sama di tahun 2022.

Desa wisata dalam konteks wisata pedesaan dapat disebut sebagai aset kepariwisataan yang berbasis pada potensi pedesaan dengan segala keunikan dan daya tariknya yang dapat diberdayakan dan dikembangkan sebagai produk wisata untuk menarik kunjungan wisatawan ke lokasi desa tersebut. Potensi wisata pedesaan antara lain pelestarian lingkungan, pelestarian warisan budaya, difersifikasi basis ekonomi, penciptaan lapangan

kerja, menghargai kelompok sosial, dinamika sosial, budaya dan ekonomi.

Pariwisata Gorontalo saat ini banyak diminati baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Destinasi yang paling banyak adalah wisata pantai. Pantai Dunu merupakan pantai yang memiliki hamparan pasir yang sangat luas dan ombak yang tenang, wisatawan dapat melakukan aktivitas berenang dan bermain air di pantai, bermain pasir di pantai, bermain volly pantai, menikmati sunset di sore hari dan menikmati sunrise di pagi hari. Potensi lain yang dimiliki oleh pantai dunu dengan menyuguhkan keindahan pemandangan pulau popaya dan pulau raja tepat di depan desa dunu kecamatan monano kabupaten Gorontalo utara.

Saat ini desa dunu merupakan salah satu destinasi yang mulai diminati oleh wisatawan khususnya pencinta olahraga paralayang dan wisatawan yang melakukan aktivitas berkemah di atas bukit desa dunu. Desa dunu ini belum terlalu dikenal oleh masyarakat, namun seiring dengan adanya aktivitas olahraga minat khusus yaitu paralayang, desa dunu ini mulai dikenal oleh masyarakat. Pemerintah daerah Gorontalo Utara membuat event Parade Paralayang yang dihadiri oleh 20 pilot paralayang yang sudah ahli di bidangnya untuk memperkenalkan desa dunu sebagai salah satu objek wisata unggulan bagi Gorontalo Utara sebagai objek wisata olahraga atau biasa dikenal sebagai sport tourism. Lokasi Pantai Dunu dapat ditempuh kurang lebih 2 jam dari kota Gorontalo dengan menggunakan kendaraan roda 4 maupun roda 2. Untuk aksesibilitas jalan yang tersedia sangat baik sehingga membuat wisatawan nyaman dalam melakukan perjalanan menuju desa Dunu.

Fasilitas pendukung lain seperti akomodasi destinasi wisata ini belum terlihat, usaha rumah makan di desa dunu belum ada, hanya ada masyarakat tepi pantai menjual makanan nasi kuning untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum bagi wisatawan yang datang berkunjung ke desa dunu.

Akomodasi yang tersedia di desa Dunu saat ini berjumlah 2 Penginapan. Akomodasi ini dimiliki oleh pribadi/perorangan, namun penginapan ini bisa disewakan bagi pengunjung yang akan menginap.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Desa Monano Kabupaten Gorontalo Utara 2022

BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN		
	Lokal	Nusantara	Mancanegara
Januari	3005	425	-
Februari	1991	487	-
Maret	1266	511	-
April	0	0	-
Mei	1362	962	8
Juni	1627	896	9
Juli	1471	1471	10
Agustus	1560	1047	6
September	2105	1742	8

Oktober	2329	2003	8
November	2370	1110	11
Desember	2594	1641	5

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi daya tarik wisata pantai Dunu Kabupaten Gorontalo Utara berdasarkan komponen kepariwisataan 4A. Menurut (Husain & Santoso dalam Nurhidayah, 2024) mengatakan bahwa sebuah destinasi wisata yang baik harusnya memenuhi 4 komponen kepariwisataan atau lebih dikenal dengan 4A yaitu *Attraction* (atraksi), *Accessibility* (Aksesibilitas), *Amenity* (amenitas), *Anciliary service* (pelayanan tambahan).

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode diskriptif interpretatif. Teknik pengumpulan data melalui beberapa instrument yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan data di lapangan, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data melalui instrument yang digunakan adalah wawancara mendalam, pengamatan, dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dunu Kabupaten Gorontalo Utara merupakan wilayah administrasi yang merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Gorontalo. Provinsi Gorontalo yang disahkan melalui Undang-Undang Nomor 11 tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Gorontalo Utara.

Luas wilayah Kabupaten Gorontalo Utara 1.777 Km², meliputi 6 wilayah Kecamatan dan 56 Desa pada tahun 2010 dan pada tahun 2011 menjadi 11 Kecamatan dan 123 Desa. Antara lain luas wilayah Kecamatan yang terluas yaitu Kecamatan Atinggola seluas 264.55 Km² dan kecamatan terkecil Kecamatan Ponelo Kepulauan yaitu 10.40 Km². Menurut Herdiana (dalam Sari, 2016), suatu daya wisata dapat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan harus memenuhi syarat-syarat untuk pengembangan daerahnya, menurut Maryani, syarat-syarat tersebut adalah : What To See; 2. What To Do; What To Buy;

3.2. Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Dunu Kabupaten Gorontalo Utara

Menurut Sukardi (2007:67), potensi wisata sebagai segala yang dimiliki oleh suatu daya Tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industry pariwisata di daerah tersebut, jadi yang dimaksud dengan potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya Tarik sebagai obyek wisata. Potensi wisata di pantai dunu didominasi oleh

daya Tarik wisata alam pantai dan perkebunan perkebunan.

Untuk membatasi penelitian ini peneliti hanya akan mengidentifikasi Potensi Daya Tarik Wisata Di Pantai Dunu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan konsep teori 4A yaitu *Attraction* (atraksi), *Accessibility* (Aksesibilitas), *Amenity* (amenitas), *Anciliary service* (pelayanan tambahan).

Attraction (1) Keberadaan pantai dunu menjadi daya Tarik bagi wisatawan untuk datang ke desa dunu. Keindahan alam pantai yang memiliki ciri khas pemandangan 2 pulau didepanya yang merupakan daya tarik sendiri dan memiliki ciri khas yang berbeda dengan pantai lainnya. Keberadaan dua pulau yaitu pulau raja dan pulau popaya yang merupakan pulau yang memiliki karakteristik pulau yang berbeda.



Gambar 1. Pantai Dunu
Dokumentasi Peneliti, 2023

Pulau raja memiliki daya Tarik hamparan pasir putih yang luas, memiliki jenis pohon yang mengandung getah dan beracun sehingga bisa menyebabkan kematian, memiliki pohon besi yang sangat langka sehingga pulau raja ini dijadikan sebagai pulau konservasi, terdapat ribuan kelelawar, taman bawah laut yang sangat indah, terumbu karang yang sangat indah, terdapat kapal tua yang karam peninggalan jaman Belanda, memiliki burung langka seperti maleo, memiliki beberapa jenis ikan dan hewan laut langka. Berikut keindahan pulau raja.



Gambar 2 Pulau Raja
Dokumentasi : Dinas Pariwisata Gorontalo Utara, 2023

Untuk dapat menikmati indahnya pulau raja dapat ditempuh dengan menggunakan perahu yang disewakan oleh para nelayan, jarak dari pantai dunu menuju pulau raja sekitar 15-20 menit tergantung kapal yang dipergunakan. Biaya yang dikeluarkan

oleh wisatawan untuk menuju pulau ini sebesar 50.000 Pulang-Pergi untuk 2 pulau yaitu pulau popaya dan pulau raja. Waktu yang paling tepat adalah waktu pagi hari sehingga wisatawan yang datang dapat melakukan aktivitas wisata di sepanjang pantai ini. Namun untuk saat ini pulau raja dijadikan sebagai obyek wisata konservasi, wisatawan dilarang untuk melakukan aktivitas wisata di pulau ini, namun di perbolehkan untuk orang yang akan melakukan penelitian, namun sebelumnya harus melakukan ijin terlebih dahulu melalui pengawas konservasi pulau raja.

Pulau lain yang menjadi daya Tarik di pantai Dunu adalah pulau popaya. Pulau popaya menjadi Kawasan konservasi yang telah ditetapkan berdasarkan SK. GB Nomor 29 Stbl. No. 626 tanggal 17 Oktober 1939. Pulau popaya memiliki karakteristik pasir yang sangat putih, terumbu karang yang sangat cantik, burung dan penyu. Jenis tanaman yang ada di Kawasan ini merupakan tanaman pinus yang memiliki daun hijau muda. Berikut di bawah ini adalah gambar pulau popaya yang ada di desa dunu,



Gambar 3. Pulau Popaya
Dokumentasi : Dinas Pariwisata Gorontalo Utara, 2023

Keindahan pulau popaya menjadi potensi daya tarik wisata bagi pantai dunu sebagai bagian dari aktivitas wisatawan yang akan datang berkunjung ke pulau ini untuk berswafoto, memancing, bermain kayak, dan snorkling. Namun untuk aktivitas wisata lain pulau ini dilarang, hal ini disebabkan karena merupakan kawasan konservasi dimana terdapat jenis hewan penyu. Penyu adalah satwa migran yang dapat bermigrasi dalam jarak ribuan kilometer antara daerah tempat makan dan tempat bertelur, species ini telah hidup di muka sejak jutaan tahun yang lalu.

Di pulau popaya ini merupakan tempat bertelurnya penyu betina, penyu betina menyukai pantai bebasir yang sepi dari manusia dan sumber bising dan cahaya sebagai tempat bertelur yang berjumlah ratusan tahun itu, dalam lubang yang digali dengan sepasang tungkai belakangnya.

Dari ratusan butir telur yang dikeluarkan oleh seekor penyu betina, paling banyak hanya belasan tukik (bayi penyu) yang berhasil sampai ke laut kembali dan tumbuh dewasa. Hal ini karena masih banyak perburuan oleh manusia maupun pemangsa alami lainnya seperti kepiting, burung pantai dan ikan-ikan besar begitu tukik tersebut menyentuh

perairan dalam langsung di mangsa oleh predator lain.

Dalam usaha dalam menyeleamatkan hewan penyu ini, dibuat tempat penangkaran penyu yang dilakukan oleh swadaya oleh masyarakat yang merupakan pekerja nelayan. Hewan penyu di pelihara oleh masyarakat setempat sampai hewan penyu dapat dilepaskan ke pantai. Untuk mendapatkan biaya perawatan dan pelestarian hewan penyu ini hanya di tanggung oleh nelayan yang memelihara, belum ada aturan berapa biaya yang harus dikeluarkan oleh wisatawan untuk melihat penangkaran penyu ini. Seharusnya dibuat peraturan desa untuk biaya perawatan dan pelestarian hewan langka ini ini.

Potensi lain yang dimiliki oleh pantai dunu adalah bukit paralayang yang baru saja diresmikan oleh bupati Gorontalo Utara dengan nama Bukit Dunu Ceria pada tanggal 13 Mei 2023. Bukit dunu memiliki keindahan alam yang sangat memukau, jenis tanaman ilalang dan terbitnya matahari dan terbenamnya matahari menambah keindahan pemandangan bukit dunu. Saat ini pengelolaan bukit dunu dikelola oleh Pokdarwis desa dunu yaitu kelompok sadar wisata yang bertugas untuk mendata setiap wisatawan yang datang untuk berswafoto maupun wisatawan yang akan melakukan aktivitas camping di bukit dunu. Berikut gambar di bawah ini adalah Bukit Dunu Ceria.



Gambar 4. Bukit Dunu Ceria Dokumentasi Peneliti, 2023

Wisata perkemahan di bukit dunu saat ini sudah dapat terkelola dengan baik. Pengelola untuk wisata perkemahan saat ini dilakukan oleh pokdarwis, pengelola mendapatkan pendapatan dari wisata perkemahan dari retribusi parkir dan biaya masuk sebesar 5.000/orang.

(2) wisata budaya seperti mencicipi hidangan khas dan makanan khas daerah seperti Binte Biluhuta, Ilabulo, Bilentango.

(3) wisata di desa dunu yang dapat dijadikan sebagai destinasi wisata olahraga paralayang maupun wisata perkemahan. Pengelolaan yang akan direncanakan bersamaan dengan pengelola usaha, pemerintah desa, masyarakat lokal dan pokdarwis untuk memberikan kesempatan desa dunu bisa dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata unggulan bagi kabupaten Gorontalo utara. Wisata olahraga paralayang merupakan olahraga yang cukup ekstrim karena penerbang akan melakukan penerjunan dari ketinggian dengan menggunakan parasut. Bukit

dunu memiliki potensi yang sangat baik dijadikan sebagai destinasi wisata paralayang karena lokasi ini sangat representative dan cukup aman bagi penerbang. Ketinggian lokasi dan kecepatan angin juga sangat mendukung bagi penerbang untuk dapat melakukan olahraga ini.

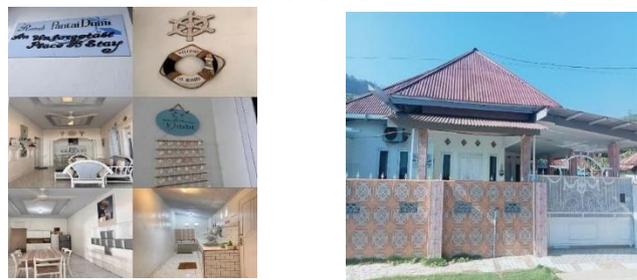
Accessibility

Kabupaten Gorontalo adalah kabupaten di Provinsi Gorontalo, ibu kotanya adalah Kwandang. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2007 pada tanggal 2 Januari 2007. Aksesibilitas menuju tempat ini 2.5 jam dari kota Gorontalo. aksesibilitas yang cukup baik dan tersedianya penginapan di desa Dunu yang disewakan bagi wisatawan yang akan datang berkunjung.

Amenity

Objek wisata pantai dunu belum memiliki Fasilitas pendukung lain seperti akomodasi destinasi wisata ini belum terlihat, usaha rumah makan di desa dunu belum ada. Penyediaan fasilitas seperti penyediaan tempat sampah, saat tidak tersedia tempat sampah. Pengelola harus menyediakan tempat sampah yang cukup mudah ditemukan oleh wisatawan yang datang, untuk mengurangi sampah perlu adanya tempat sampah daur ulang sehingga mengurangi jumlah sampah yang ditinggalkan oleh wisatawan. Penyediaan toilet saat ini sudah tersedia yang dibangun oleh pemerintah daerah Gorontalo Utara namun ketersediaan air masih sering mengalami kendala dan kurangnya pemeliharaan toilet ini masih perlu dilakukan pelatihan agar kebersihannya toilet dapat terjaga dengan baik. Belum tersedianya tempat istirahat yang nyaman bagi wisatawan yang datang maupun bagi penerbang paralayang agar merasa betah dan aman di lokasi tersebut.

Akomodasi yang tersedia di desa Dunu saat ini berjumlah 2 Penginapan. Akomodasi ini dimiliki oleh pribadi/perorangan, namun penginapan ini bisa disewakan bagi pengunjung yang akan menginap.



Gambar 5. Penginapan Roemah Pantai Dunu

Anciliary

Peran kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengelolaan destinasi wisata olahraga paralayang sangat penting. Berikut beberapa peran pokdarwis yang dapat membantu dalam pengelolaan destinasi wisata olahraga paralayang dan perkemahan

- Pokdarwis berperan sebagai penggerak

pengembangan wisata olahraga paralayang di desa Dunu. Mereka membantu mengembangkan infrastruktur, fasilitas dan sumberdaya manusia yang diperlukan untuk pengembangan wisata olahraga paralayang dan wisata perkemahan

- Pokdarwis membantu mengembangkan potensi wisata olahraga paralayang di desa dunu dengan mengintegrasikan konsep wisata alam dengan kegiatan outbound. Integrasi ini membantu meningkatkan literasi lingkungan dan menginspirasi generasi muda untuk terlibat dalam konservasi

- Pokdarwis membantu mengembangkan fasilitas yang memadai seperti tempat istirahat, toilet dan tempat sampah untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Fasilitas ini harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan.

- Pokdarwis membantu mengembangkan program promosi yang memadai, seperti program event olahraga paralayang dan program paket perkemahan di atas bukit untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan dapat digunakan untuk berbagai kegiatan.

- Pokdarwis membantu mengembangkan infrastruktur yang memadai, sistem pengairan, distribusi air bersih, sistem pembuangan air limbah, sistem pengelolaan sampah menjadi pupuk organik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Desa dunu merupakan desa yang memiliki keindahan alam pantai yang sangat indah, pemandangan alam perkebunan dan memiliki view dua pulau popaya dan pulau raja yang memiliki ciri khas yang berbeda dibandingkan dengan pantai yang lain. Potensi usaha akomodasi baik *homestay*, villa maupun *cottage* oleh kelompok masyarakat maupun perorangan dapat menambah *income*/pendapatan dari masyarakat yang sebagian merupakan petani maupun nelayan. Hal lain yang menjadikan potensi bagi masyarakat di desa dunu adalah potensi usaha rumah makan, dimana makanan yang disajikan merupakan kuliner yang berasal dari bahan dasar laut yang ada di desa dunu seperti, nasi ikan, aneka seafood, pisang goreng, maupun panganan lain yang dihasilkan dari kebun masyarakat sendiri.

4.2. Saran

- 1) Masyarakat perlu diberikan pelatihan dan bimbingan mengenai potensi usaha akomodasi maupun usaha rumah makan di desa dunu.
- 2) pemerintah harus mendukung masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga pariwisata alam di desa dunu dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan desa dunu ke depan.
- 3) peran akademisi dalam memberikan bimbingan maupun pengetahuan dalam hal potensi usaha akomodasi maupun potensi usaha rumah makan dalam melatih masyarakat dalam membuka peluang usaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusti & Made, 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata & Perhotelan*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Isimayanti, 2010. Pengantar Pariwisata. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Kasim dkk, 2020. *Metode Penelitian Pariwisata dan Hospitaliti Perspektif Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methods*. Jakarta. Kencana
- Komar, Richard, 2013. *Hotel Manajemen*. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurhidayah *et al*, 2024. Identifikasi Potensi Pantai Wane Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Desa Tolotangga Kecamatan Monta Kabupaten Bima Ntb
- Pendit, 2005. *Glosari Pariwisata Kontemporer*. Jakarta. PT. Pradnya Paramita
- Soenarno, Adi, 1993. *Kamus Istilah Pariwisata dan Perhotelan*. Bandung. Angkasa.
- Sudarmayasa dkk, 2022. Potensi Desa Pangempang sebagai Tempat Wisata Bahari Di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kartanegara. Makasar. CV. Mutiara Ilmu
- Sugiarto dkk, 2015. *Metodologi Penelitian Hospitaliti & Pariwisata*. Jakarta : Matana Publishing Utama.
- Sugiono, 2020. *Metode Penelitian Pariwisata (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastioyono, Agus, 2006. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung. Afabeta.
- Yoeti, Oka, 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung. Angkasa